

## **ABSTRAK**

Erwina Simanullang, Etnobotani Tumbuhan Tambahan Pangan Tradisional di Desa Pasar Terandam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah

Masyarakat di Desa Pasar Terandam, masih banyak menggunakan tumbuhan sebagai bahan tambahan pangan, namun belum terdata dan belum terinventaris. Kalau tidak diinventaris dan dibudidayakan maka tumbuhan itu bisa hilang atau punah. Penelitian ini dilakukan karena masih ada masyarakat yang menggunakan tumbuhan sebagai tambahan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian organ yang digunakan, cara penggunaan tumbuhan sebagai bahan tambahan pangan tradisional dan status tumbuhan.

Penelitian dilakukan bulan April sampai Mei 2020 di Desa Pasar Terandam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei melalui observasi dan wawancara lisan dengan menggunakan angket tertulis pada 16 orang responden.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 24 species tumbuhan dari 17 familia yang dimanfaatkan sebagai tambahan pangan tradisional. Bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai tambahan pangan yaitu buah, daun, rimpang, umbi, biji, batang dan kulit batang. Cara penggunaan tumbuhan sebagai tambahan pangan yaitu diuleg/dihaluskan, ditumbuk, dipotong, diparut, disangrai dan direbus. Dari 24 species sebanyak 10 species sudah dibudidayakan disekitar rumah atau dikebun dan sebanyak 14 species dibeli dipasar atau warung.

**Kata Kunci : DESA PASAR TERANDAM, TUMBUHAN TAMBAHAN PANGAN**